1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. **PERKEMBANGAN IPH KABUPATEN BOMBANA TRIWULAN I**

2026. Indeks Perkembangan harga komoditi bahan pokok Kabupaten Bombana pada awal Bulan Januari pada menunjukkan angka IPH -0,29 % dengan komoditas penyumbang negative IPH adalah daging ayam, cabe merah dan bawang merah. IPH meningkat pada minggu ke II Januari IPH menjadi 0,28 % dengan komoditas penyumbang adalah udang basah, telur dan bawang putih. Minggu I Bulan Februari mengalami deflasi dengan IPH -0,37 dengan komoditi penyumbang negative adalah cabe merah, cabe rawit dan bawang merah. Meningkat kembali pada Minggu II Februari 0,05 % sampai IPH 0,68 % pada M1 Maret 2026. Komoditas Penyumbang adalah cabe merah, ikan2an dan cabe rawit. (berdasarkan data BPS).

2. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN BOMBANA TRIWULAN I TAHUN 2026

1. Perkembangan harga Kabupaten BOMBANA didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Bombana yang dikeluarkan secara harian.
2. Harga komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah Daging sapi, telur ayam, bawang merah, cabai merah besar dan cabe rawit. Harga komoditas tersebut mengalami peningkatan menjelang Ramadhan hari raya idul fitri. Harga daging sapi pada Bulan Februari Rp. 130.000 meningkat menjadi Rp. 136.000 pada Bulan Maret 2026. Harga bawang merah Rp. 38.000 pada Bulan Februari menjadi Rp. 40.600 pada Bulan Maret. Cabe merah besar pada Bulan Februari Rp. 27.000 menjadi Rp. 33.160 pada Bulan Maret dan cabe rawit Rp. 23.000 pada Bulan Februari meningkat 35.600.
3. Harga rata-rata komoditas Gula pasir dan bawang putih relatif menurun pada Bulan Maret dengan keterangan sebagai berikut.
    19. Komoditas Gula pasir mengalami penurunan harga pada bulan Maret sebesar 3,26 % yaitu dari harga Rp.000 pada Bulan Februari menjadi Rp. 18.400 /kg pada Bulan Maret 2026. Komodotitas bawang putih juga mengalami penurunan dari harga Rp. 42.000 menjadi 41.200 .Turunnya harga gula pasir dan bawang putih pada Bulan Maret disebabkan menunrunnya permintaan pasca lebaran idul fitri.

1. Harga beras medium, Minyak Goreng (Minyak Kita), Tahu, tempe, tepung terigu, udang, ikan kembung dan mie instan cenderung stabil / tetap.

Tabel : Perkembangan Harga Komoditas Triwulan I Tahun 2026

NO	JENIS KOMODITAS	Rata-rata harga Januari 2026 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Februari 2026 (Rp/Kg)	Rata-rata harga Maret 2026 (Rp/Kg)
1	Beras Medium (Kg)	13.500	13.500	13.500

2	Daging Ayam Ras Broiler (Kg)	33.000	33.000	34.000
3	Telur Ayam Ras (Kg)	30.000	30.000	32.760
4	Bawang Merah Kg)	38.888	38.000	40.600
5	Cabai Merah Besar (Kg)	28.050	27.000	33.160
6	Cabai Rawit (Kg)	25.450	23.000	35.600
7	Minyak Goreng (Liter)	15.700	15.700	15.700
8	Gula Pasir (Kg)	19.000	19.000	18.400
9	Bawang Putih (Kg)	42.000	42.000	41.200
10	Daging sapi (Kg)	130.000	130.000	136.000
11	Tepung Terigu (Kg)	12.000	12.000	12.000
12	Udang (Kg)	45.000	45.000	45.000
13	Ikan Kembung (Kg)	30.000	30.000	30.000
14	Mie Instan (Bungkus)	3.500	3.500	3.500
15	Tempe (Kg)	20.000	20.000	20.000
16	Tahu Mentah (Kg)	10.000	10.000	10.000
17	Pisang (sisir)	5.000	5.000	5.000
18	Susu Kemasan Kental Manis (Perkaleng)	13.000	13.000	13.000
19	Susu Bubuk Dancow Full Cream (400 Gram)	55.000	55.000	55.000
20	Jeruk (Kg)	15.000	15.000	15.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BOMBANA

1. IPH meningkat sejalan dengan peningkatan aktifitas masyarakat yang mendorong tingginya permintaan masyarakat, terutama Hari Raya Idul Fitri
2. Meningkatnya harga daging sapi, bawang merah, cabai merah dan cabe rawit ditingkat pedagang karena pada bulan tersebut permintaan masyarakat meingkat untuk kebutuhan Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BOMBANA

1. Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi dilaksanakan rutin untuk mengetahui beberapa permasalahan meningkatnya IPH dan mencari solusi.
2. Pertemuan Rutin (via zoom) bersama Mendagri membahas langkah konkret

pengendalian inflasi di Daerah setiap hari senin.

3. Kegiatan Penanaman padi CSR pada tanggal 8 Januari 2026 di…..
4. Kegiatan Panen Tomat oleh Ketua TPID Bombana Bersama Ketua Tim Penggerak PKK Kab. Bombana pada tanggl 7 Januari 2026 di Kebun Balai Penyuluhan Pertanian Rumbia.
5. Pada tanggal 13 Januari 2026 Dinas Perhubungan melakukan sosialisasi angkutan perintis untuk meningkatkan konektifitas , aksesbilitas dan pelayanan transportasi di Kecamatan Rarowatu, Poleang Utara dan Kecamatan Tontonunu.
6. Pada tanggal 24 Januari 2026 Panen Cabe Kebun PKK di Desa Watukalangkari Kec. Rarowatu.
7. Pemantauan harga 20 Bahan Pokok Pangan setiap pekan di pasar Kecamatan dengan pelaporan aplikasi Si-MANTAP.
8. Pada Tanggal 9 Februari 2026 mengikuti Kegiatan HLM TPID se-Provinsi Sulawesi Tenggara melalui Zoom.
9. Pada Tanggal 8 Februari 20226 TPID Kab. Bombana melaksanakan Panen Hortikultura di kebun Dinas Sosial Kab. Bombana.
10. Pada tanggal 9 Februari Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan GPM serentak di Pelataran eks-MTQ Kab. Bombana. Komoditi yang dijuan adalah 250 karung beras SPHP, 500 liter minyak bimoli dan 200 rak telur ayam ras. Kegiatan dibukan oleh Ketua TPID Kab. Bombana.
11. Pada tanggal 13 Februari 2026 di Pelataran Eks-MTQ Kab. Bombana dilaksanakan Gerakan Pangan Murah Keliling (GAUL) dan GPM Serentak dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi menjelang HKBN Ramadhan dan Idul Fitri 2026. Komoditas yang dijual Beras premium, beras SPHP, minyak goreng befood, gula pasir dan minyak kita.
12. Pada tanggal 18 Februari 2026 dilaksanakan Peresmian Los Pasar Ikan Tadoha Mapaccing di Kec. Rumbia Tengah oleh Bupati Bombana selaku Ketua TPID Kab. Bombana.
13. Pada tanggal 18 Februari 2026 dilaksanakan Sidak Pasar di Pasar Tadoha oleh Bupati Bombana dan wakil Bupati didampingi oleh anggota TPID.
14. Pada tanggal 24 Februari 2026 Dinas Pertanian melakukan pemantauan Kebun Cabe OPD Dinas Nakertrans
15. Pada tanggal 27 Februari 2026 Dinas Pertanian melakukan pemantauan Kebun Cabe kelompok tani Masagenae di Kec. Lantari Jaya.
16. Pada tanggal 3 Maret 2026 Dinas ketahanan pangan melaksanakan Pemantauan harga dan stok pangan di Pasar Tadoha Mapaccing.
17. Pada Tanggal 10 Maret 2026 Kecamatan Kabaena Tengah melaksanakan GPM Mandiri Komoditas beras SPHP 1.675 kg.
18. Pada tanggal 12 Maret dilaksanakan Kegiatan Pasar Murah di Halaman Kantor Kodim 1431 Bombana dengan komodtas yang dijual 100 karung beras premium, 100 kg gula pasir, 100 liter minyak goreng, 100 rak telur ayam dan 100 ekor daging ayam.
19. Pada tanggal 16 Maret 2026 Dinas Perindagkop melaksanakan Pasar Murah menjelang Idul Fitri di Gedung Ex-MTQ Kec. Rumbia dengan jumlah komoditi : beras premium 3.500 kg, 350 liter minyak befood, 350 kg gula pasir, 200 ekor daging ayam, 150 kg bawang merah dan 100 kg bawang putih.
20. Pada tanggal 31 Maret 2026 Tim TPID Kabupaten Bombana Bersama Tim Bapanas melaksanakan sidak harga di pasar Tadoha Mapaccing.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Perlunya merumuskan kebijakan bantuan trasportasi sehingga dapat membantu masyarakat khususnya dalam pengendalian inflasi harga.
2. Perlunya merumuskan kebijakan pemanfaatan lahan kosong untuk penanaman hortikultura untuk pengendalian harga komoditas pangan
3. Perlunya merumuskan kebijakan yang dapat memberdayakan nelayan, meningkatkan transparansi pasar, dan memangkas rantai distribusi agar harga ikan menjadi lebih stabil dan adil bagi semua pihak.
4. Perlunya mengevaluasi kembali Kerjasama Antar Daerah yang telah dilaksanakan seperti Kerjasama Antara Daerah dengan Kabupaten Sidrap tentang Kerjasama Telur dan Ayam serta Kerjasama antar Daerah dengan Kabupaten Bantaeng tentang Kerjasama Aneka Cabe dan Bawang Merah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Pengadaan mobil angkutan gratis penumpang dan barang untuk wilayah Kabaena dan Kecamatan Tontonunu.
2. Membuat Surat Edaran Bupati Bombana tentang Program Pengelolaan Lahan tidur untuk Pemanfaatan Kebun Hortikultura, Pemanfaatan lahan kosong di lingkungan rumah dan kantor serta mengaktifkan Kembali RTH dan Kebun PKK di Seluruh Wilayah Kab. Bombana.
3. Perumusan Kebijakan tentang Pemberdayaan Nelayan, meningkatkan transparansi pasar dan memangkas rantai distribusi agar harga ikan lebih stabil.
4. Rapat Evaluasi Perjanjian Kerjasama Antar Daerah sehingga kerjasama yang telah dilaksanakan berjalan efektif sehingga harga daging ayam, cabe dan bawang merah bisa stabil dan Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.